

**GAMBARAN KARAKTER TOKOH UTAMA PRIA  
SEBAGAI BAGIAN DARI KAUM BORJUIS PADA ABAD 19  
DALAM ROMAN *MADAME BOVARY* KARYA GUSTAVE  
FLAUBERT**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**JENNIFER HANDAYANI SATYA  
(0811130016)**



**PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN SAstra PRANCIS  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRAK

**JENNIFER HANDAYANI SATYA, 0811130016 “Gambaran Karakter Tokoh Utama Pria Sebagai Bagian dari Kaum Borjuis pada Abad 19 dalam Roman *Madame Bovary* Karya Gustave Flaubert” Skripsi. Malang. Jurusan Bahasa dan Sastra Prancis. Universitas Brawijaya. 2014.**

Di dalam perkembangan masyarakat Eropa abad 19, karya seni sastra juga mengalami kemajuan yang pesat. Golongan baru yaitu kaum borjuis juga makin diperhitungkan keberadaannya oleh golongan – golongan masyarakat yang lain. Hal ini dapat dilihat antara lain dengan diterbitkannya roman mengenai golongan tersebut, misalnya yang berjudul *Madame Bovary* karya Gustave Flaubert. *Madame Bovary* mengisahkan tentang seorang wanita bernama Emma yang tidak puas dengan perkawinannya meskipun suaminya adalah orang yang memiliki posisi terhormat di kalangan kaum borjuis. Tokoh suami yang bernama Charles Bovary inilah yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini karena karakternya yang berbeda dari pria borjuis lainnya sehingga ia tidak disukai oleh istrinya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan sosok Charles Bovary jika dibandingkan dengan para tokoh pria borjuis pada umumnya. Teori yang dipergunakan dalam penelitian adalah teori karakterisasi oleh Pickering dan Hoepfer yang memiliki dua metode, yaitu *showing* dan *telling*. Sementara itu, analisis struktural digunakan sebagai metode penunjang untuk memperjelas langkah – langkah penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Charles Bovary merupakan sosok kaum borjuis pria yang berbeda dengan tokoh borjuis pria lainnya baik dalam hal penampilan, hubungan percintaan, kehidupan keluarga, dan kehidupan profesional. Hal tersebut terjadi karena pola pendidikan yang diberikan ibunya menyebabkan Charles tidak dapat menjadi pribadi yang mandiri dan tegas.

Kata kunci : karakterisasi, showing, telling, strukturalisme, otonom

## DAFTAR PUSTAKA

- Budianta, Melani. (2002). *Membaca Sastra*, Jakarta : Indonesia Tera.
- Carpentier, Jean, dan François Lebrun. (2011). *Sejarah Prancis dari Zaman Prasejarah Hingga Akhir Abad Ke – 20*, Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hariyanti, Rosana. (2009). *Tesis, Posmodernitas dan Ideologi dalam Lakon Macbett Karya Eugene Ionesco*, Yogyakarta.
- Nafsiah, Siti. (1995). *Prof. Hembing Pemenang The Star of Asia Award : Pertama di Asia Ketiga di Dunia /GIP*, Depok : Gema Insani Press
- Minderop, Albertine. (2011). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalime Perspektif Wacana Naratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sangidu. (2004). *Penelitian Sastra : Pendekatan, Teori, Metode, Teknik , dan Kiat*, Yogyakarta : Unit Penerbitan Sastra Asia Barat UGM.
- Sayuti, Suminto A. (2001). *Strukturalisme Dinamik dalam Pengkajian Sastra*, Yogyakarta : Hanindita Graha Widya dan Masyarakat Poetika Indonesia.
- Sungkar, Lubna.(2007) Peranan Golongan Kaum Borjuis pada Revolusi Perancis Tahun 1789, *Jurnal Sejarah Citra Lekha*. No. 1 (XI), 62-63.

Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*, Jakarta : Rineka Cipta.

Wellek, Rene, dan Austin Warren. (1995). *Teori Kesusasteraan (Terjemahan Melani Budianta)*, Jakarta : Gramedia.

Zaimar, Okke Kusuma Sumantri, dan Ayu Basoeki Harahap. (2009). *Telaah Wacana Teori dan Penerapannya*, Depok : Komodo Books.